

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Perusahaan Asuransi Prudential Life Assurance

Penelitian ini dilaksanakan di perusahaan asuransi Prudential Life Assurance yang dilaksanakan pada bulan Juni 2018. Prudential PLC (Public Limited Company) merupakan jasa keuangan terkemuka asal Inggris yang berdiri sejak tahun 1848. Prudential PLC memiliki tujuan untuk membantu masyarakat dalam merencanakan keuangan mereka dan keluarga, dengan cara menyediakan produk-produk untuk mengatasi resiko keuangan yang dipilih. Prudential telah memiliki pengalaman lebih dari 86 tahun dengan dibukanya unit bisnis prudential pertama di Malaysia. Kantor Regional Prudential di Asia adalah Prudential Corporation Asia (PCA) di Hongkong yang didirikan tahun 1994. Kini, Prudential di Asia telah berhasil menjadi salah satu grup perusahaan asuransi jiwa terdepan di Asia dengan operasi asuransi jiwa dan pengelolaan dana di 11 negara, yaitu Cina, Filipina, Hongkong,

India, Indonesia, Korea, Malaysia, Singapura, Taiwan, Thailand, dan Vietnam.¹

Di Indonesia, Prudential Indonesia merupakan bagian dari Prudential PLC (Public Limited Company) London, Inggris dan menginduk pada kantor regional Prudential Corporation Asia (PCA) yang berkedudukan di Hongkong. Sejak didirikan pada tahun 1995, Prudential Indonesia telah menerima berbagai penghargaan, salah satunya adalah penghargaan sebagai “*lifetime achievement award for best life insurance company*” dari majalah investor pada tahun 2007. Di tahun 2011, Prudential Indonesia mendapatkan berbagai penghargaan dari media massa salah satunya adalah penghargaan dari Markeeters Community sebagai “Indonesia Brand Champio 2011-The Most Popular Brand Of Unit Link Insurance”, “Indonesia Brand Champion 2011-The Best Customer Choice Of Unit Link Insurance” dan “Indonesia Brand Champion 2011-The Best Customer Choice Of Islamic Life Insurance”.²

¹http://www.prudential.co.id/corp/prudential_in_id/header/aboutus/index.html Diakses pada tanggal 14 juli 2018 pukul 13:25 WIB

²http://www.prudential.co.id/corp/prudential_in_id/header/aboutus/awardsandrecognitions/indexhtml, diakses pada tanggal 14 Juli 2018 pukul 13:30 WIB

Dari berbagai penghargaan yang telah diraih tersebut membuktikan PT. Prudential Life Assurance sebagai salah satu perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia.

2. Visi dan Misi PT. Prudential Life Assurance

Sebagai salah satu perusahaan asuransi yang terbesar dan terkemuka di Indonesia, PT. Prudential Life Assurance memiliki visi dan misi bagi shareholder maupun stakeholder. Hal ini ditunjukkan agar perusahaan dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan bersama.

a. Visi PT. Prudential Life Assurance

Menjadi perusahaan nomor satu Asia, dalam hal :

1. Pelayanan nasabah

Nasabah adalah kunci penting dalam bisnis asuransi, oleh karena itu pelayanan terhadap nasabah merupakan hal penting bagi PT. Prudential Life Assurance untuk mencapai tujuan yaitu menjadi perusahaan jasa keuangan nomor satu.

2. Memberikan hasil terbaik bagi para pemegang saham

Prudential memiliki komitmen yang tinggi untuk memberikan hasil yang memuaskan kepada para pemegang saham sehingga mereka akan terus memberikan dukungan

yang lebih baik lagi demi keberhasilan perusahaan dalam perkembangannya.

3. Memperkerjakan orang-orang terbaik

Untuk mendukung keberhasilan tujuan dan visi ini, PT. Prudential Life Assurance senantiasa mengembangkan kemampuan sumberdaya manusianya, baik para tenaga pemasaran maupun karyawan. Oleh karena itu, PT. Prudential Life Assurance sangat mengutamakan pendidikan, pelatihan dan pengembangan bagi para tenaga pemasaran dan karyawan sehingga tujuan dan misi perusahaan dapat dicapai dengan hasil terbaik.³

b. Misi PT. Prudential Life Assurance

Sebagai usaha untuk mewujudkan visi perusahaan, PT. Prudential Life Assurance mempunyai misi agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Misi PT. Prudential Life Assurance adalah “Menjadi perusahaan jasa keuangan ritel terbaik di Indonesia, melampaui pengharapan para nasabah, tenaga pemasaran, sifat dan pemegang saham dengan memberikan pelayanan terbaik,

³<http://www.prulife.asia/2014/04/visi-dan-misi-prudential.html>, diakses pada tanggal 14 Juli 2018 pukul 14:00 WIB

produk berkualitas, staf serta tenaga profesional yang berkomitmen tinggi serta menghasilkan pendapatan investasi yang menguntungkan”.⁴

Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari misi, PT. Prudential Life Assurance memiliki empat pilar (*four pillars*), yaitu pondasi yang merupakan dasar berdiri dan berkembangnya perusahaan serta yang membedakannya dengan perusahaan-perusahaan lain. Berikut ini adalah Empat pilar tersebut:

1. Semangat untuk menjadi yang terbaik
2. Organisasi yang memberikan kesempatan belajar
3. Integritas dan keuntungan yang merata bagi semua pihak yang terkait dengan perusahaan.

Meskipun misi dan empat pilar sudah menjelaskan arah dan tujuan perusahaan, untuk lebih memperkuatnya, PT. Prudential Life Assurance mengadopsi Core Values (prinsip-prinsip dasar) yang dikembangkan oleh Prudential Corporation Asia (PCA) sebagai panduan kepada setiap orang diperusahaan

⁴http://www.prudential.co.id/corp/prudential_in_id/header/aboutus/missionandcredo/index.html Diakses pada tanggal 14 Juli 2018 pukul 14:30 WIB

dalam bekerja. Core Values (prinsip-prinsip dasar) tersebut yaitu:

- a. Berinovasi rasa menciptakan peluang
 - b. Menunjukkan rasa peduli dan memahami
 - c. Bekerja sama
 - d. Memberikan yang terbaik
- c. Lokasi PT. Prudential Life Assurance

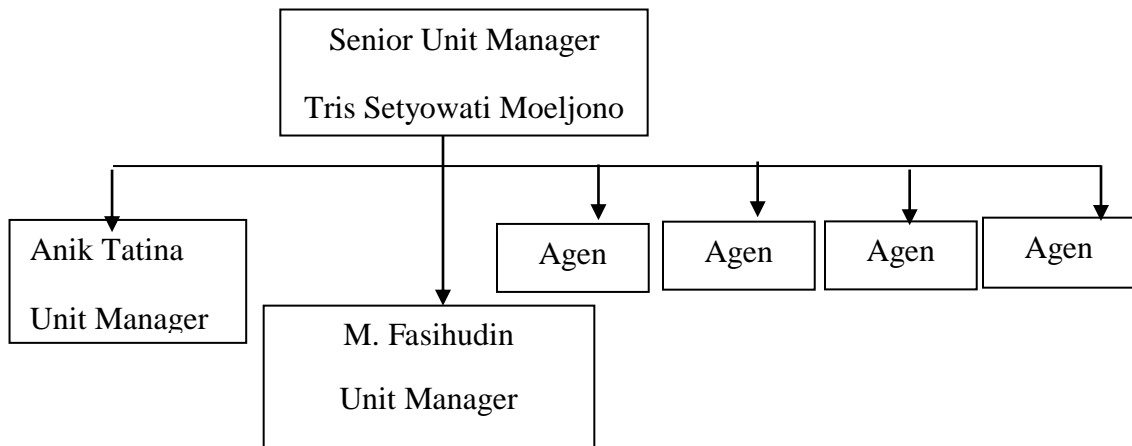
PT. Prudential Life Assurance Indonesia berkantor pusat di Jl. Jend. Sudirman kav. 79 Prudential Tower, Setia Budi, Jakarta Selatan, Sedangkan, PT. Prudential Life Assurance Cabang Pekalongan terletak di kawasan yang sangat strategis yaitu dikawasan Bunderan Simpang Lima Jl. Diponegoro No.26 Pekalongan. Kawasan tersebut menghubungkan berbagai jalanan vital dikota Pekalongan. Hal tersebut menjadikan keuntungan tersendiri bagi PT. Prudential cabang Pekalongan karena lokasi dapat diakses dengan mudah oleh nasabah maupun calon nasabah.⁵

⁵<http://id.yellowpages.co.id/directory/prudential-life-assurance-pt-87/location>, diakses pada tanggal 15 Juli 2018 pukul 10:30 WIB

3. Struktur Organisasi PT. Prudential Life Assurance Jakarta

Berikut ini adalah struktur organisasi PT. Prudential Life Assurance Prudensial pusat di Jl. Jen. Sudirman kav. 79 Prudential Tower, Setia Budi, Jakarta.

Gambar 4.1
STRUKTUR ORGANISASI
Kantor Prudential pusat
Jl. Jen. Sudirman Kav. 79 Prudential Tower, Setia Budi, Jakarta.



Sumber : Struktur organisasi PT. Prudential Life Assurance

4. Produk-Produk PT. Prudential Life Assurance

Dari waktu ke waktu PT. Prudential Life Assurance selalu menciptakan inovasi baru dan menawarkan produk-produk yang sesuai untuk nasabah, mulai dari asuransi jiwa tradisional hingga

asuransi jiwa yang berbasiskan investasi baik yang berbasiskan konvensional maupun yang berbasis Syariah.⁶

1. Produk Perlindungan Terkait Investasi

a. Prulink Assurance Account

Prulink Assurance Account merupakan produk asuransi yang diluncurkan pada tahun 2000 dan merupakan produk *unit link* yang terpopuler di Indonesia. Prulink Assurance Account atau yang bisa disebut PAA ini mempunyai 2 jenis yaitu: PAA berbasiskan konvensional dan PAA yang berbasiskan syariah.

(1) Prulink Assurance Account berbasiskan konvensional

Prulink Assurance Account konvensional adalah produk asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi yang memberikan perlindungan asuransi jiwa dan keuntungan berinvestasi dan juga produk yang dirancang untuk memberikan fleksibel yang dapat memenuhi kebutuhan dalam setiap tahapan kehidupan calon nasabah.

Dalam produk PAA, usia minimal pemegang polis adalah 21 tahun dan usia tertanggung minimal 1-70 tahun

⁶http://www.prudential.co.id/prudential_in_id/solutiond/viewall/ diakses pada tanggal 15 juli 2018 pukul 10:30 WIB

(pada ulang tahunberikutnya). Manfaat utama dalam produk ini, nasabah atau pemegang polis akan menerima manfaat utama berupa pemberian perlindungan terhadap cacat total dan tetap.⁷

(2) PRUlink Assurance Account berbasis syariah

PRUlink Syariah Assurance Account adalah produk asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi yang memberikan perlindungan sekaligus keuntungan berinvestasi yang sesuai dengan prinsi-prinsip syariah tersebut adalah akad ijarah dan tabaru, akad tabaru disinimelibatkan hubungan antara pemegang polis/peserta satu dengan yang lain. Sedangkan akad tijarah digunakan pada transaksi yang melibatkan hubungan antara pemegang polis/peserta dengan PT. Prudentil Life Assurance yang berfungsi melakukan tugas-tugas oprasional dan administrasi pada perusahaan asuransi. Dalam produk ini, dana investasi akan dialokasikan pada 3 macam pilihan. Pertama, PRUlink Syariah Rupiah Cash & Bound Fund.

⁷http://www.prudential.co.id/corp/prudential_in_id/solutions/invest/prulink-assurance-account.html di akses pada tanggal 15 juli 2018 pukul 10:30 WIB

Kedua, PRUlink Syariah Rupiah Managed Fund. Ketiga, Prulink Syariah Rupiah Equity Fund.⁸

b. PRUlink Fixed Pay

PRUlink Fixed Pay adalah produk unit link yang dirancang untuk memberikan fleksibilitas yang dapat memenuhi berbagai kebutuhan disetiap tahapan kehidupan dengan manfaat kematian yang dijamin dan pilihan periode membayar premi yang pasti. Keistimewaan dari produk ini ialah jamianan manfaat kematian (*guaranted death benefit*), adanya pemberian loyalty bonus berupa alokasi premi bagi nasabah yang terus melunasi pembayaran premi sampai periode 15 atau 20 tahun, adanya masa pembayaran premi yang dapat disesuaikan dengan keinginan nasabah (7, 10, 15 atau 20 tahun), nasabah

Dapat memilih pertanggungan jiwa sampai usia 65, 70, 75, 80, atau 85 tahun, adanya kesempatan bagi nasabah untuk melakukan investasi di salah satu atau kombinasi 7 jenis

⁸http://www.prudential.co.id/corp/prudential_in_id/solution/invest/prulink-syariah-assurance-account.html diakses pada tanggal 15 juli 2018 pukul 10:30 WIB

dana investasi yang tersedia serta nasabah dapat melakukan pengalihan dana (*Fund Switching*).⁹

- c. PRULink Investor Account diluncurkan pada tahun 1998, produk ini menjadikan PT.Prudential Life Assurance sebagai pelapor dari produk unit link ini. PRULink Investor Account merupakan produk asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi dengan pembayaran premi satu kali yang menawarkan berbagai pilihan dana investasi. Disamping mendapatkan potensi hasil investasi, produk ini juga akan memberikan perlindungan komprehensif terhadap resiko kematian atau resiko menderita cacat total dan tetap.¹⁰

Produk ini memberikan keluasaan bagi pemegang polis untuk memilih investasi yang memungkinkan tingkat pengembalian investasi yang baik dijangka panjang, sesuai dengan kebutuhan dan profil resiko pemegang polis. Produk PRULink Investor Account (PIA) tersedia dalam 2 pilihan

⁹http://www.Prudential.co.id/corp/prudential_in_id/solutions/invest/prulink-fixed-pay-hmtI diakses pada tanggal 15 juli 2018 pukul 10:40 WIB

¹⁰http://www.prudential.co.id/corp/prudential_in_id/splutions/invest/prulink-assurance-account.html Diakses pada tanggal 15 juli 2018 pukul 10:40 WIB

produk yaitu produk PIA yang berbasiskan konvensional dan produk PIA yang berbasiskan syariah.¹¹

d. PRU My Child

PRU My Child merupakan produk pertama di Indonesia yang menyediakan perlindungan jiwa terkait investasi untuk anak sejak sebelum dilahirkan. PRU My Child memberikan perlindungan yang komprehensif mulai saat anak dalam kandungan, dilahirkan, sampai dewasa. Mulai dari perlindungan kesehatan, finansial dan pendidikan. Produk ini memiliki beberapa keistimewaan berupa perlindungan jiwa komprehensif untuk anak sejak dalam kandungan sampai dewasa, perlindungan terhadap kelainan bawaan pada anak, tidak ada proses underwriting untuk janin/calon bayi, jumlah pertanggungan jiwa anak sampai dengan Rp. 500 juta dan produk asuransi PRU My Child menyediakan 17 jenis asuransi tambahan (*riders*) untuk melengkapi perlindungan jiwa anak.¹²

¹¹http://www.prudential.co.id/corp/prudential_in_id/splutions/invest/prulink-assurance-account.html Diakses pada 15 juli 2018 pukul 10:40 WIB

¹²http://www.prudential.co.id/corp/prudential_in_id/solutions/invest/prumay-child.html diakses pada tanggal 15 juli 2018 pukul 10:40 WIB

2. Produk Perlindungan (Proteksi)

a. Asuransi Jiwa Berjangka

Produk yang termasuk dalam asuransi jiwa berjangka ialah PRU Life Cover. PRU Life Cover merupakan produk asuransi jiwa yang memberikan perlindungan jika meninggal dunia sebelum akhir masa perlindungan PRU Life Cover atau menderita cacat total dan tetap sebelum usia 60 tahun. PRU Life Cover memberikan perlindungan masa pertanggungansampai dengan usia 99 tahun dan pilihan masa pembayaran premi sampai dengan 20 tahun.¹³

b. Asuransi Jiwa Tradisional

Produk yang termasuk dalam asuransi jiwa tradisional ialah PRU Universal Life. PRU Universal life adalah produk asuransi jiwa yang memberikan perlindungan asuransi jiwa serta pengelolaan dana dengan profil resiko investasi yang rendah, yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di semua tahapan manusia.¹⁴

¹³http://www.prudential.co.id/corp/prudential_in_id/solutions/invest/prumay-child.html diakses pada tanggal 15 juli 2018 pukul 10:45 WIB

¹⁴http://www.prudential.co.id/corp/prudential_in_id/solutions/invest/prumay-child.html diakses pada tanggal 15 juli 2018 pukul 10:45 WIB

c. Asuransi Kecelakaan

Asuransi kecelakaan di PT. Prudential Life Assurance terdiri dari dua produk:

1). PRU Accident Cover

PRU Accident Cover memberikan perlindungan keuangan terhadap resiko kematian yang terjadi akibat kecelakaan sebelum tertanggung berusia 65 tahun.¹⁵

2). PRU Accident Plus

PRU Accident Plus adalah asuransi kecelakaan tanpa kewajiban untuk membeli produk asuransi lainnya. Produk asuransi ini membantu nasabah meminimalisir jumlah premi yang harus dibayar. PRU Accident Plus memberikan perlindungan komprehensif untuk resiko meninggal atau cacat tetap total. Kelebihan dari produk PRU Accident Plus yang lainnya ialah memberikan nasabah mendapatkan sejumlah bonus tambahan di tahun pertama apabila nasabah mengambil sekaligus tiga tahun dan akan diberikan secara otomatis pada saat perpanjangan polis.¹⁶

¹⁵http://www.prudential.co.id/corp/prudential_in_id/solutions/invest/prumay-child.html diakses pada tanggal 15 juli 2018 pukul 10:45 WIB

¹⁶http://www.prudential.co.id/corp/prudential_in_id/solutions/invest/prumay-child.html diakses pada tanggal 15 juli 2018 pukul 10:45 WIB

d. Asuransi kesehatan

Produk asuransi kesehatan yang dikeluarkan oleh PT. Prudential Life Assurance bernama PRU Hospital Care. PRU Hospital Care merupakan produk asuransi kesehatan khusus untuk rawat inap rumah sakit atau terpaksa harus menjalani perawatan di ICU (Intensive Care Unit). Operasi bedah, maupun kecelakaan misalkan ketika sedang melakukan perjalanan ke luar negeri. Pembayaran akan dilakukan berdasarkan jumlah hari nasabah menjalani perawatan.¹⁷

e. Endowment

PRU Protector Plan adalah produk Endowment yang dikeluarkan oleh PT. Prudential Life Assurance yang drancang untuk menjamin nasabah dan keluarga dari kondisi yang tak diinginkan yang mungkin terjadi setiap saat dalam kehidupan. Sebagai kombinasi proteksi dan investasi. PRU Protector Plan menyediakan dana segar untuk nasabah dan keluarganya apabila diperlukan, sementara dana investasi akan tetap berjalan. Produk ini mempunyai kelebihan dari

¹⁷http://www.prudential.co.id/corp/prudential_in_id/solutions/invest/prumay-child.html diakses pada tanggal 15 juli 2018 pukul 10:45 WIB

produk lainnya berupa pembayaran premi hanya selama 10 tahun sementara proteksi jiwa akan terlindungi selama 10 tahun ke depan.¹⁸

5. Data Laporan Keuangan Pada Tahun 2011-2016 yang Sudah Diinterpolasi Dengan Aplikasi Eviews 9

Tabel 4.1
Laporan Keuangan PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah
Periode 2011-2016

Tahun	Bulan	Hasil Investasi (X)	Cadangan Dana <i>Tabarru'</i> (Y)
2011	1	Rp 768,250,000	Rp 5,612,300,000
	2	Rp 793,580,000	Rp 5,827,990,000
	3	Rp 818,790,000	Rp 6,019,550,000
	4	Rp 843,870,000	Rp 6,186,970,000
	5	Rp 868,840,000	Rp 6,330,250,000
	6	Rp 893,680,000	Rp 6,449,390,000
	7	Rp 918,400,000	Rp 6,544,390,000
	8	Rp 943,000,000	Rp 6,615,260,000
	9	Rp 967,480,000	Rp 6,661,980,000
	10	Rp 991,840,000	Rp 6,684,570,000
	11	Rp 1,016,080,000	Rp 6,683,020,000
	12	Rp 1,040,190,000	Rp 6,657,330,000
2012	1	Rp 1,022,130,000	Rp 5,570,500,000
	2	Rp 1,047,770,000	Rp 5,540,040,000
	3	Rp 1,075,050,000	Rp 5,528,960,000
	4	Rp 1,103,970,000	Rp 5,537,250,000
	5	Rp 1,134,530,000	Rp 5,564,920,000
	6	Rp 1,166,740,000	Rp 5,611,950,000
	7	Rp 1,200,590,000	Rp 5,678,360,000

¹⁸http://www.prudential.co.id/corp/prudential_in_id/solutions/invest/prumay-child.html diakses pada tanggal 01 Januari 2018 pukul 09:49 WIB

	8	Rp 1,236,090,000	Rp 5,764,150,000
	9	Rp 1,273,220,000	Rp 5,869,300,000
	10	Rp 1,312,000,000	Rp 5,993,830,000
	11	Rp 1,352,420,000	Rp 6,137,730,000
	12	Rp 1,394,490,000	Rp 6,301,000,000
2013	1	Rp 1,381,590,000	Rp 6,337,150,000
	2	Rp 1,429,320,000	Rp 6,545,310,000
	3	Rp 1,481,060,000	Rp 6,779,000,000
	4	Rp 1,536,830,000	Rp 7,038,200,000
	5	Rp 1,596,610,000	Rp 7,322,930,000
	6	Rp 1,660,400,000	Rp 7,633,170,000
	7	Rp 1,728,220,000	Rp 7,968,930,000
	8	Rp 1,800,050,000	Rp 8,330,220,000
	9	Rp 1,875,910,000	Rp 8,717,020,000
	10	Rp 1,955,780,000	Rp 9,129,340,000
	11	Rp 2,039,660,000	Rp 9,567,190,000
	12	Rp 2,127,570,000	Rp 10,030,550,000
2014	1	Rp 2,373,090,000	Rp 11,477,080,000
	2	Rp 2,462,580,000	Rp 11,951,300,000
	3	Rp 2,549,650,000	Rp 12,410,860,000
	4	Rp 2,634,300,000	Rp 12,855,760,000
	5	Rp 2,716,510,000	Rp 13,285,990,000
	6	Rp 2,796,310,000	Rp 13,701,570,000
	7	Rp 2,873,670,000	Rp 14,102,480,000
	8	Rp 2,948,610,000	Rp 14,488,730,000
	9	Rp 3,021,120,000	Rp 14,860,320,000
	10	Rp 3,091,200,000	Rp 15,217,250,000
	11	Rp 3,158,860,000	Rp 15,559,520,000
	12	Rp 3,224,100,000	Rp 15,887,130,000
2015	1	Rp 3,325,090,000	Rp 17,059,480,000
	2	Rp 3,383,870,000	Rp 17,321,700,000
	3	Rp 3,438,620,000	Rp 17,533,200,000
	4	Rp 3,489,340,000	Rp 17,693,990,000
	5	Rp 3,536,030,000	Rp 17,804,050,000

	6	Rp 3,578,690,000	Rp 17,863,390,000
	7	Rp 3,617,320,000	Rp 17,872,010,000
	8	Rp 3,651,920,000	Rp 17,829,910,000
	9	Rp 3,682,500,000	Rp 17,737,100,000
	10	Rp 3,709,040,000	Rp 17,593,560,000
	11	Rp 3,731,560,000	Rp 17,399,290,000
	12	Rp 3,750,040,000	Rp 17,154,310,000
2016	1	Rp 3,764,500,000	Rp 16,858,610,000
	2	Rp 3,774,930,000	Rp 16,512,190,000
	3	Rp 3,781,330,000	Rp 16,115,050,000
	4	Rp 3,783,700,000	Rp 15,667,190,000
	5	Rp 3,782,050,000	Rp 15,168,600,000
	6	Rp 3,776,360,000	Rp 14,619,300,000
	7	Rp 3,766,640,000	Rp 14,019,270,000
	8	Rp 3,752,900,000	Rp 13,368,530,000
	9	Rp 3,735,130,000	Rp 12,667,060,000
	10	Rp 3,713,330,000	Rp 11,914,880,000
	11	Rp 3,687,490,000	Rp 11,111,970,000
	12	Rp 3,657,630,000	Rp 10,258,350,000

Sumber : data sekunder diolah dengan eviews 9

B. Analisis Hasil Penelitian

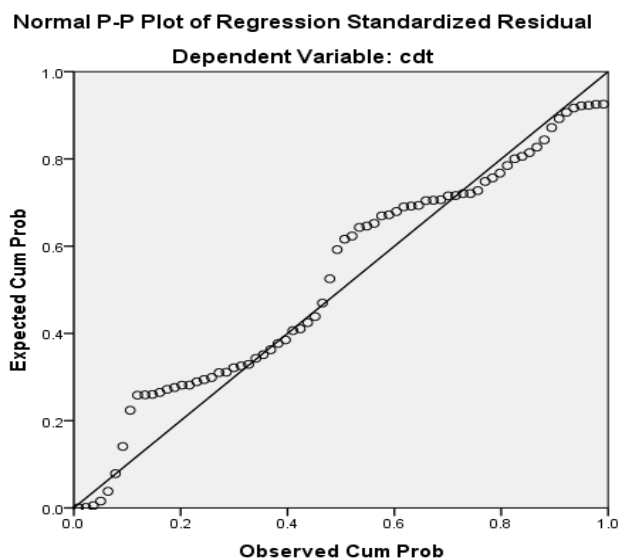
1. Uji Asumsi Klasik

Tujuan pengujian asumsi klasik ini untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi : Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Pengujian tentang normal atau tidaknya data dalam penelitian ini dilakukan dengan 2 cara yaitu : dengan analisis grafik dan uji statistik. Analisis grafik bisa dilihat dengan grafik normal Propability-Plot. Sedangkan dengan uji statistik dapat dilakukan dengan uji non parametric Kolmogorov- Smirnov. Dimana taraf signifikansi dari uji normalitas adalah 5%. Berdasarkan pengujian uji normalitas dengan menggunakan SPSS 21.0 didapatkan output sebagai berikut :

Gambar 4.2
Hasil Uji Probability-Plot



Sumber : data sekunder yang diolah (SPSS 21.0),2018

Hasil penelitian yang ditunjukkan pada gambar tersebut bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi dengan uji normalitas terdistribusi secara normal.

Untuk lebih menegaskan hasil uji normalitas diatas maka peneliti melakukan uji Kolmogorov-Smirnov dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2

Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1653.76739761
	Absolute	.146
Most Extreme Differences	Positive	.073
	Negative	-.146
Kolmogorov-Smirnov Z		1.237
Asymp. Sig. (2-tailed)		.094

a. Test distribution is Normal.

Sumber : data sekunder diolah (SPSS 21.0),2018

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* nilai uji Asymp.Sig. (2-tailed) yang tertera adalah sebesar 0.094 ($\rho = 0.094$). karena $\rho = 0.094 > \alpha = 0.05$ maka dari hasil *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi normal dan model regresi tersebut layak dipakai dalam penelitian ini. Hasil uji ini memperkuat hasil uji normalitas dengan grafik distribusi dimana keduanya menunjukkan hasil bahwa data terdistribusi secara normal.

b. Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan pengujian melalui SPSS. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya heteroskedestisitas dalam penelitian ini menggunakan uji park, dengan melakukan LNEI2 terhadap data yang diuji. Hasil pengujiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.333	3.766		.088	.930
LN_Invest	1.680	.493	.377	3.404	.001

a. Dependent Variable: LNEI2

Sumber : data sekunder diolah (SPSS 21.0),2018

Dari hasil di atas diketahui bahwa nilai signifikan atau sig. (2-tailed) variabel hasil investasi (X) sebesar 0.001 karena nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 ($0.001 < 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat masalah atau terjadi heteroskedastisitas pada model penelitian.

Karena dalam model ini masih terjadi heteroskedastisitas maka peneliti melakukan penelitian lain menggunakan uji spearman.

Tabel 4.4

Hasil Uji Spearman

		invest	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Correlation Coefficient	1.000	.157
	Invest		
	Sig. (2-tailed)	.	.188
	N	72	72
	Correlation Coefficient	.157	1.000
	Unstandardized Residual		
	Sig. (2-tailed)	.188	.
	N	72	72

Sumber : data sekunder diolah (SPSS 21.0),2018

Dari hasil di atas, dapat diketahui korelasi antara hasil investasi dengan Unstandardized Residual menghasilkan nilai sig. (2-tailed) 0,188 dan nilai sig lebih besar dari 0,05 ($0,188 > 0,05$), karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model penelitian ini.

c. Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah menguji apakah dalam satu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya), jika

terjadi autokorelasi maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Hasil uji dari regresi tersebut yang diolah melalui SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

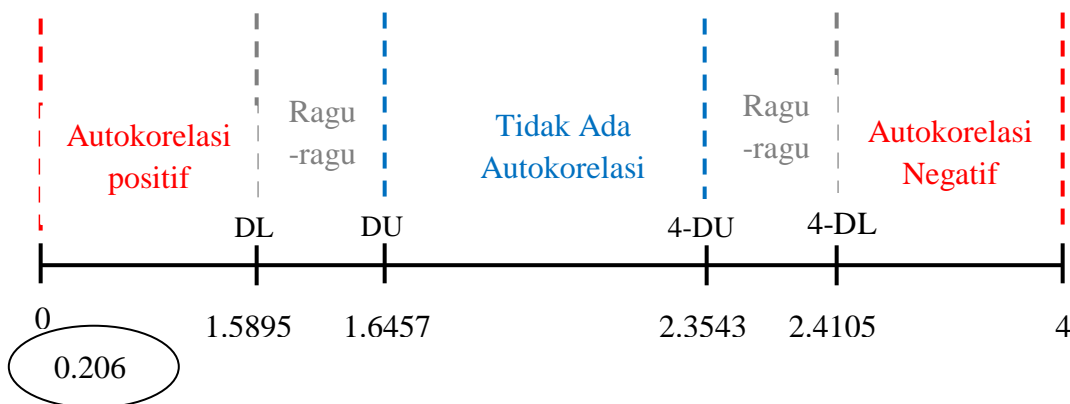
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.942 ^a	.888	.886	1733.02532	.206

a. Predictors: (Constant), invest

b. Dependent Variable: cdt

Sumber : data sekunder diolah (SPSS 21.0), 2018

Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson adalah sebesar 0.206. jumlah sampel 72 dan jumlah variabel independen 1 ($k=1$). Nilai d_l (batas bawah) 1.5895 dan nilai batas d_u (batas atas) sebesar 1.6457, karena nilai DW berada diantara $0 < d < d_l$. Sehingga berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat autokorelasi positif.



Karena nilai DW (0.206) berada diantara nilai 0 dan DL maka terjadi autokorelasi positif pada regresi ini.

Karena dalam penelitian ini data yang diuji terjadi autokorelasi positif, maka untuk mengatasi masalah autokorelasi tersebut peneliti menggunakan Uji Durbin Watson (DW) dengan melakukan LAGRES pada data yang terdapat autokorelasi. Nilai DW kemudian dibandingkan dengan D_{tabel} . Hasil perbandingan akan menghasilkan kesimpulan seperti kriteria sebagai berikut:

1. Jika $0 < d < dl$, berarti terdapat autokorelasi positif (tolak).
2. Jika $dl < d < du$, berarti tidak ada autokorelasi positif (tidak ada keputusan).

3. Jika $4-dl < d < 4$, berarti terdapat autokorelasi negatif (tolak).
4. Jika $4-du < d < 4-dl$, berarti tidak ada autokorelasi negative (tidak ada keputusan).
5. Jika $du < d < 4-du$, berarti tidak ada autokorelasi (jangan tolak).

Tabel 4.6

Hasil Uji Durbin Watson

Model Summary^b

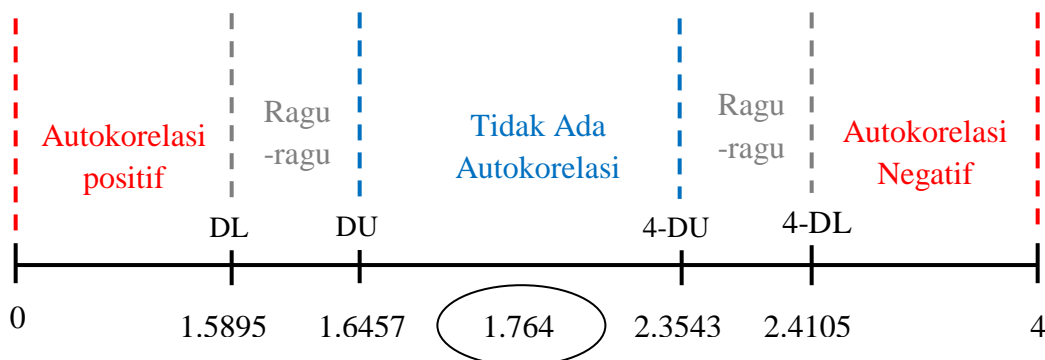
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.869 ^a	.755	.751	692.49432	1.764

a. Predictors: (Constant), Lag_invest

c. Dependent Variable: Lag_cdt

Sumber : data sekunder diolah (SPSS 21.0),2018

Berdasarkan hasil pengujian di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson adalah sebesar 1.764 jumlah sampel 72 dan jumlah variabel independen 1 ($k=1$). Nilai DW 1.764 lebih besar dari batas atas (du) 1.6457 dan kurang dari ($4-du$) 2.3543 atau $1.6457 < 1.764 < 2.3543$. sehingga bisa dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.



Karena nilai DW (1.764) berada diantara nilai du dan 4-du maka tidak terjadi autokorelasi pada regresi ini.

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Dari hasil regresi dengan menggunakan program SPSS, maka didapatkan koefisien regresi yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7

Output Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	406.364	108.163		3.757	.000
Lag_invest	3.357	.230	.869	14.573	.000

a. Dependent Variable: Lag_cdt

Sumber : data sekunder diolah (SPSS 21.0),2018

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui hasil regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + Bx$$

$$Y = 406.364 + 3.357 X$$

Dimana:

Y = variabel dependen (cadangan dana *tabarru'*)

X = variabel independen (hasil investasi)

Jadi berdasarkan fungsi persamaan regresi linear sederhana tersebut, maka dapat diketahui sebagai berikut :

- a. Nilai konstan yang diperoleh sebesar 406.364. hal ini berarti jika hasil investasi sama dengan nol, maka besarnya cadangan dana *tabarru'* senilai 406.364
- b. Koefisien korelasi (X) sebesar 3.357 artinya apabila hasil investasi naik sebesar satu-satuan, maka akan menyebabkan kenaikan pada nilai Y (cadangan dana *tabarru'*) berpengaruh positif sebesar 3.357

3. Pengujian Hipotesis

- a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dan menguji

signifikan atau tidaknya hubungan dua variabel dengan taraf signifikan 5% maka hipotesis yang digunakan :

1. Jika nilai $\text{sig} < 0.05$, atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
2. Jika nilai $\text{sig} > 0.05$, atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Hasil uji t pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8

Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	406.364	108.163		3.757	.000
Lag_invest	3.357	.230	.869	14.573	.000

a. Dependent Variable: Lag_cdt

Sumber : data sekunder diolah (SPSS 21.0),2018

Berdasarkan hasil output di atas, diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel hasil investasi 14.573 yang kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} berdasarkan pada (dk) derajat kebebasan yang besarnya adalah $n-k-1$ maka $72-1-1= 70$ dengan taraf kesalahan yang digunakan sebesar 5% maka nilai t_{tabel} ($14.573 > 1.99444$) dan nilai

signifikan sebesar 0.000, karena $0,000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial hasil investasi berpengaruh signifikan terhadap cadangan dana tabarru' di PT. Prudential Life Assurance Unit Usaha Syariah.

b. Uji Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi menunjukkan kemampuan hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat. Angka koefisien yang dihasilkan dalam uji ini berguna untuk menunjukan kuat lemahnya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Besarnya penaksiran korelasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9

Pedoman Uji Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0.00-0.199	Sangat rendah
0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Sedang
0.60-0.799	Kuat
0.80-1.000	Sangat kuat

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS 21.0 diperoleh koefisien korelasi r sebagai berikut:

Tabel 4.10

Hasil Uji Koefisien Korelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.869 ^a	.755	.751	692.49432	1.764

a. Predictors: (Constant), Lag_invest

b. Dependent Variable: Lag_cdt

Sumber : data sekunder diolah (SPSS 21.0),2018

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh koefisien korelasi sebesar 0.869 artinya 86.9% dan terletak pada interval koefisien 0,80-1,000 yang artinya hubungan hasil investasi memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap cadangan dana *tabarru'*.

c. Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Berdasarkan analisa dengan menggunakan SPSS 21.0 diperoleh koefisien determinasi R^2 sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.869 ^a	.755	.751	692.49432	1.764

a. Predictors: (Constant), Lag_invest

c. Dependent Variable: Lag_cdt

Sumber : data sekunder diolah (SPSS 21.0), 2018

Hasil analisis determinasi dapat dilihat dari hasil analisis regresi linier sederhana di atas. Berdasarkan output diperoleh angka R^2 (R Square) sebesar 0.755. Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh hasil investasi terhadap cadangan dana tabarru' sebesar 75.5%, yang artinya 75.5% perubahan cadangan dana tabarru' dipengaruhi oleh hasil investasi dan sisanya 24.5% dipengaruhi oleh variabel lain.

C. Pembahasan

1. Pengaruh hasil investasi terhadap cadangan dana tabarru' di PT. Prudential Life Assurance Unit Usaha Syariah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai t hitung hasil investasi sebesar $14,573 > t$ tabel $1,99444$ dan nilai signifikan $0,000$

menunjukkan bahwa $0,000 < 0,05$, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sementara koefisien regresi variabel hasil investasi sebesar 14,573. Hal ini menunjukkan bahwa variabel hasil investasi berpengaruh secara signifikan positif, artinya terjadi hubungan positif antara hasil investasi dengan cadangan dana tabarru', semakin naik hasil investasi maka semakin meningkatkan cadangan dana tabarru'.

Hubungan antara hasil investasi terhadap cadangan dana *tabarru'* dikategorikan sangat kuat dan besarnya pengaruh hasil investasi terhadap cadangan dana tabarru' sebesar 75,5% sedangkan sisanya 24,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Arief Fadlullah (2014) yang menyatakan bahwa hasil investasi berpengaruh signifikan positif terhadap cadangan dana *tabarru'*. Perbedaan hasil penelitian ini bisa saja terjadi karena penelitian terdahulu berbeda tempat penelitian dan tahun penelitian, penelitian terdahulu hanya menggunakan data pada tahun 2011-2013 sedangkan penelitian ini menggunakan data pada tahun 2011-2016 dan penelitian terdahulu menggunakan regresi linear berganda sedangkan penulis hanya terfokus pada pengaruh hasil investasi

terhadap cadangan dana *tabarru'* dan menggunakan regresi linear sederhana.

2. Penerapan prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan investasi di perusahaan asuransi syariah.

Islam menetapkan beberapa prinsip pokok dalam investasi. Seorang muslim hendaknya memperhatikan dan menerapkannya agar yang bersangkutan mendapatkan keuntungan yang sejati. Yaitu, keuntungan duniawi yang penuh keberkahan (material maupun spiritual) dan keuntungan akhirat kelak. Prinsip-prinsip tersebut ialah sebagai berikut:¹⁹

1. Rabbani, yaitu hak ketuhanan atau kepunyaan Allah. Artinya seorang investor meyakini bahwa dirinya, dan yang diinvestasikannya, keuntungan dan kerugiannya, serta semua pihak yang terlibat di dalamnya ialah kepunyaan Allah. Manusia hanya mengambil dan melaksanakannya dalam kehidupan dunia ini saja, juga sebagai bekal untuk fase kehidupan berikutnya yang abadi.
2. Halal, investasi yang halal yaitu investasi yang berbagai aspeknya termasuk dalam lingkup yang diperoleh ajaran Islam.

¹⁹ M. Syakir Sula, *Asuransi Syariah (Life and General) Konsep dan Operasional* (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), 362.

Aspek kehalalan tersebut harus mencakup niat atau motivasi, transaksi, prosedur pelaksanaan transaksi, jenis barang atau jasa yang ditransaksikan, dan penggunaan barang atau jasa yang ditransaksikan.

3. Masalah (bermanfaat bagi masyarakat), asas manfaat merupakan hal yang esensial dalam muamalah secara Islam. Proses dan hasil akhir *win-win* adalah posisi yang diinginkan Islam. Para pihak yang terlibat dalam investasi, masing-masing harus dapat memperoleh manfaat sesuai dengan porsinya.

Pada perusahaan asuransi syariah setiap premi yang akan dibayarkan oleh peserta, akan dipisah dalam dua rekening yaitu rekening tabungan peserta dan rekening *tabarru'*. Selanjutnya kumpulan dana peserta ini di investasikan sesuai dengan syariat Islam. Tiap keuntungan dari hasil investasi, setelah dikurangi dengan beban asuransi seperti klaim dan premi reasuransi, akan dibagi sesuai dengan prinsip *mudharabah*. Persentase pembagian mudharabah dibuat dalam suatu perbandingan tetap berdasarkan perjanjian kerjasama anatar perusahaan dan peserta.

Dalam kaitannya dengan investasi untuk asuransi syariah, departemen keuangan sendiri telah mengeluarkan peraturan untuk

mengatur tempat-tempat investasi yang sesuai dengan prinsip Islam bagi asuransi syariah sebagai berikut:

- 1) Deposito dan sertifikat deposito syariah.
- 2) Deposito dan sertifikat deposito pada BPRS (10%).
- 3) Sertifikat wadiah Bank Indonesia (20%)
- 4) Saham syariah yang tercatat di BEJ (20%)
- 5) Saham syariah yang tercatat di Bursa Efek luar negeri (10%)
- 6) Obligasi syariah yang tercatat di Bursa Efek luar negeri (10%)
- 7) Surat berharga syariah yang diterbitkan atau dijamin pemerintah (20%)
- 8) Reksa Dana Syariah (20%)
- 9) Investasi Langsung (10%)
- 10) Pembiayaan modul kerja dengan skema mudharabah (10%)
- 11) Bangunan atau tanah dengan bangunan untuk investasi (20%)
- 12) Hipotik/mudharabah (30%)
- 13) Pinjaman polis.